



inggal	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
ilan	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																			

Potret Umum RKPD 2019 Padangpanjang

Proyeksi Pendapatan Rp 584 M, Belanja Pembangunan 56 %



TUNJANG KELANCARAN TRANSPORTASI: Jalan lingkaran selatan Kota Padangpanjang dari Kotokatik ke Raorao Kotopanjang.

Padangpanjang, Padak— Musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) 2019 Kota Padangpanjang digelar, Rabu Kamis (28-29/3) ini. Dan inilah peluag akhir bagi publik bersuara terkait penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2019 kota itu. Lalu, bakal adakah masukan inovasi/penting baru, atau sekedar menguatkan hasil Forum Renja SKPD 2019 pekan lalu?

Menurut undangan yang dilayangkan oleh Bappeda Kota Padangpanjang selaku koordinator kegiatan, Musrenbang 2019 akan digelar di Aula Balai kota setempat. Setelah dibuka nanti oleh Pjs Wali Kota Iwan, Musrenbang akan dihi paparan oleh Kepala Bappeda Sumbar, Ketua DPRD dan Kepala Bappeda Kota Padangpanjang.

Berikut, disusul penyempukan paparan oleh para Kepala SKPD atas RKPD (Rencana Kegiatan pembangunan Daerah) tahun 2019 Kota Padangpanjang. Terakhir, diskusi kelompok untuk membahas RKPD 2019 kota itu. Pada diskusi itu peserta boleh mengajukan usulan baru, juga boleh mengoreksi RKPD yang ada.

Sebelumnya, dari Forum Renja SKPD (Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah) 2019 pada pekan lalu, seperti diungkapkan Kepala Bappeda setempat, Sony Hidayat Putra dan Kabid Perencanaan, Rini Salimrawati, semua RKPD sudah disampaikan oleh SKPD yang ada. Begitu pula usulan RKPD dari hasil Musrenbang tingkat kecamatan.

Hasilnya, sebagian besar usulan RKPD 2019 itu lolos masuk prioritas satu (P-1). Sebagian lain bergeser ke P-2, dan ada juga yang belum. Sebab, jumlah usulan RKPD yang masuk jauh di atas kemampuan keuangan daerah. Makanya, terpaksa dipilah, dibahas seberapa jauh program itu dibutuhkan dan bermanfaat untuk kemajuan daerah dan warga.

Proyeksi pendapatan APBD 2019 menurut Rini mengutip data Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) setempat sebesar Rp 584 miliar, turun dari Rp 628 miliar pada 2018 ini. Penyebabnya, Silpa 2019 dan PAD diproyeksikan akan turun. Dari pendapatan Rp 584 miliar itu untuk belanja langsung (pembangunan) direncanakan 56%, tidak langsung (rutin) 44%.

Di rekap Renja SKPD 2019 terlihat usulan RKP terbesar ada di Dinas PU, antarlain pembangunan jalan di 7 lokasi Rp 25,9 miliar (salah satu lanjutan pembangunan jalan lingkaran selatan dari Kacangkayu ke Jalan Gadahanang, trotoar (13 lokasi) Rp 23 miliar, pembangunan lanjutan Islamic Centre Rp 6 miliar, dan gedung pertemuan Rp 18 miliar.

Berikut, di RSUD terdapat rencana pembangunan gedung (3) sudah selesai dengan pagu dana sekitar Rp 50 juta, pagu komplek RSUD Rp 1.068 miliar, dan rumah dinas dokter spesialis tiga unit Rp 1,5 miliar. Yang menarik, sumber dana ketiga rencana kegiatan tadi sebesar Rp 50 miliar dari pendapatan RSUD sendiri, sisanya dari

DIAK dan APBD.

Tekait rencana RSUD ini tadinya akan membangun fasilitas jasa titipan anak dan jasa facial, tidak teribat ditampung di Renja 2019. Ditekannya, Ardoni menanggapi terpias, disurda sementara, karena dana terbatas. Tapi nanti, Insha Allah akan direalisasikan, karena sejalan dengan upaya memacu peningkatan pendapatan RSUD di luar layanan medis.

Masih terkait dengan upaya meningkatkan peran kota ini di bidang layanan kesehatan, di jajaran Dinas Kesehatan (DKK) salah satu teribat rencana pengembangan atau pembangunan baru Puskesmas di Kotokatik. Kepala DKK nya, Nuryanuar menyebut, Puskesmas Kotokatik kini sempit, karena arealnya juga sempit.

Sementara itu di sektor pendidikan, sejalan upaya memacu peningkatan perannya sebagai kota pelajar, terlihat sejumlah rencana pembangunan (lihat tulisan terkait). Di Dinas Pariwisata, salah satu rencana pembangunan fisik adalah penyelesaian pembangunan gedung Amphi Theatre. Di bidang non fisik, antarlain rencana pelaksanaan kalender event.

Berkonasi dengan upaya peningkatan kemajuan di sektor lingkungan hidup, pada Dinas Perkim dan LH antarlain terdapat rencana pembangunan drenase (3 unit) Rp 4,5 miliar, dan pembangunan jalan lingkaran di pemukiman Rp 3 miliar. Sedang di BPKD salah satu RKP nya adalah penyediaan lift (1 unit) untuk kemudahan akses di gedung 3 lantai itu. (jen)